

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara langsung di Apotek Anugerah Denpasar pada tanggal 30 Mei – 02 Juli 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. PKPA memberikan gambaran nyata bagi seorang calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi kefarmasian sesuai standar.
2. PKPA memberikan pengalaman, wawasan dan kesempatan bagi calon apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana Apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. PKPA memberikan kesempatan bagi calon apoteker dalam mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Anugerah I Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker diharapkan dapat berperan aktif dalam melaksanakan PKPA sehingga dapat memperbaharui ilmu dan

memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam hal berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri ketika memberikan pelayanan kefarmasian.

2. Calon apoteker sebelum melakukan PKPA diharapkan dapat mempelajari lebih dalam mengenai pengetahuan kefarmasian, pelayanan kefarmasian dan cara manajemen apotek.
3. Dalam pelaksanaan di Apotek sebaiknya Apotek menyediakan penandaan khusus untuk sediaan LASA (*Look Alike Sound Alike*) dan penandaan khusus sediaan *high alert*.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF. 2021. *British National Formulary 81st Ed*, London: BMJ Group.
- Brayfield, A. (Ed.). 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference, 38th Ed*. London: Pharmaceutical Press.
- Castelo-Branco, C and Guardia, J. D. 2015. Use of Ossein–Hydroxyapatite Complex In The Prevention Of Bone Loss: a review. *Climacteric*, 18(1): 29–37.
- Drugbank, 2021, Drugbank Online Drug Interaction Checker. Diakses pada 6 Juli 2022 : <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker>.
- McEvoy, G.K. 2011. *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Medscape, 2022. Drug Interaction Checker. Diakses pada 6 Juli 2022: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2018. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Apotek*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Pemerintah Republik Indonesia*, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Pemerintah Republik Indonesia*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Pemerintah Republik Indonesia*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan*, Jakarta.